



Research Article

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan di BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya

Adam Charisna Putra¹, Ika Trisnawati Alawiyah², Haris Santoso³

1 Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
E-mail: adamcharismaputra@gmail.com 

2 Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
E-mail: adamcharismaputra@gmail.com

3 Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
E-mail: adamcharismaputra@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 02, 2026
Accepted : June 03, 2026

Revised : May 04, 2026
Available online : July 05, 2026

How to Cite: Adam Charisna Putra, Ika Trisnawati Alawiyah and Haris Santoso. (2026) "Analysis of the Implementation of Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) in Financial Reports at BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Tanjung Jaya Branch Office", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 183-195. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3435.

Analysis of the Implementation of Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) in Financial Reports at BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Tanjung Jaya Branch Office

Abstract. The development of accounting practices in the microfinance sector requires every entity to prepare financial statements that are accurate, transparent, and reliable. The quality of accounting

information plays an essential role in evaluating institutional performance, managing assets, and supporting decision-making by stakeholders. To improve the transparency and accountability of financial reporting for entities without significant public accountability, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) introduced the Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) as a refinement of SAK ETAP. This standard is designed to be simpler and more applicable to private entities, including Baitul Maal wat Tamwil (BMT). This study aims to analyze the implementation of SAK EP in the financial statements of BMT Assafi'iyah Berkah Nasional, Tanjung Jaya Branch Office, and to identify its compliance with the applicable accounting standards. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results indicate that BMT has implemented SAK EP in the recognition, recording, measurement, presentation, and disclosure of financial statements in accordance with the applicable guidelines. The financial statements prepared have included the main components required under SAK EP. However, the implementation has not yet been fully optimized due to several challenges, including adjustments to the chart of accounts, limited human resource competencies in understanding the new standard, and the need to adjust accounting treatments for transactions based on Sharia contracts. Overall, the implementation of SAK EP has improved the quality of financial statements by making them more relevant, reliable, transparent, and accountable, thereby strengthening institutional governance and enhancing the confidence of members and stakeholders in the performance of BMT.

Keywords: SAK EP, Financial Statements, BMT, Sharia Accounting, Islamic Microfinance Institutions

Abstrak. Perkembangan praktik akuntansi pada sektor keuangan mikro menuntut setiap entitas untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya. Kualitas informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam menilai kinerja lembaga, mengelola aset, serta mendukung pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan pada entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai penyempurnaan SAK ETAP yang dirancang lebih sederhana bagi entitas privat, termasuk Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan SAK EP pada laporan keuangan BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya serta mengidentifikasi kesesuaiannya dengan ketentuan standar yang berlaku. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT telah menerapkan SAK EP dalam proses pengakuan, pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan sesuai pedoman yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun telah mencakup komponen utama sesuai SAK EP, meskipun implementasinya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat penyesuaian struktur akun, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam memahami standar baru, serta penyesuaian perlakuan akuntansi terhadap transaksi berbasis akad syariah. Secara keseluruhan, penerapan SAK EP mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan menjadi lebih relevan, andal, transparan, dan akuntabel sehingga mendukung penguatan tata kelola lembaga serta meningkatkan kepercayaan anggota dan pemangku kepentingan terhadap kinerja BMT.

Kata kunci: SAK EP, Laporan Keuangan, BMT, Akuntansi, Entitas Privat

PENDAHULUAN

Perkembangan praktik akuntansi pada sektor keuangan mikro menuntut setiap entitas untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya. Kualitas informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam menilai kinerja

lembaga, mengelola aset, serta mendukung proses pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik operasional lembaga, khususnya bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.

Di Indonesia, penyusunan laporan keuangan bagi entitas privat diatur melalui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Standar ini disahkan pada 30 Juni 2021 dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2025 sebagai penyempurnaan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).¹ SAK EP dirancang lebih sederhana dan mudah diterapkan, sehingga diharapkan mampu membantu entitas privat seperti koperasi, usaha kecil dan menengah (UKM), serta lembaga keuangan mikro syariah dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan dapat dibandingkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi standar akuntansi pada entitas privat masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat mengenai kesiapan UMKM dalam menerapkan SAK EP menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih berada pada tahap adaptasi, khususnya dalam proses pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan catatan atas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun standar tersebut dirancang lebih sederhana, masih diperlukan peningkatan pemahaman dan kesiapan sumber daya manusia dalam penerapannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari dan Nugroho mengenai tingkat kesesuaian laporan keuangan BMT dengan ketentuan SAK EP menunjukkan bahwa secara umum struktur laporan keuangan telah mengikuti standar yang ditetapkan. Namun demikian, masih ditemukan ketidaksesuaian pada aspek pengungkapan kebijakan akuntansi serta pencatatan transaksi yang berbasis prinsip syariah. Temuan tersebut menunjukkan perlunya pedoman teknis yang lebih jelas serta pelatihan akuntansi bagi pengelola lembaga agar penerapan standar akuntansi dapat dilakukan secara lebih tepat dan konsisten.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak berfokus pada UMKM atau BMT secara umum, penelitian ini secara khusus menganalisis penerapan SAK EP pada laporan keuangan di BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya. Lembaga ini merupakan salah satu BMT yang beroperasi di Provinsi Lampung dan berada di bawah kantor pusat Kota Gajah. Sebagai lembaga keuangan mikro syariah, BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya memiliki fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat melalui berbagai akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan titipan amanah. Karakteristik operasional tersebut menuntut adanya sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar serta prinsip syariah.²

¹ Desi Wahyuni, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return on Asset Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Sektor Kesehatan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 4, no. 1 (2023): 302-17.

² M. Afifuddin, "PENGARUH SHARIA MARKETING STRATEGY DAN SHARIA MARKETING VALUE TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI ERA PANDEMI COVID-19 T," 2022.

Dalam praktik operasionalnya, BMT assafi'iyah berkah nasional cabang tanjung jaya menghadapi beberapa tantangan dalam penerapan standar akuntansi, fokus salah satunya berkaitan dengan perubahan nama akun dalam sistem pencatatan yang mengharuskan penyesuaian kembali oleh pengelola lembaga. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EP tidak hanya memerlukan pemahaman teknis terhadap standar, tetapi juga kesiapan sistem pencatatan dan kompetensi sumber daya manusia yang memadai.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAK EP pada laporan keuangan BMT assafi'iyah berkah nasional cabang tanjung jaya, khususnya dalam aspek pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengungkapan informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian penerapan standar akuntansi pada lembaga keuangan mikro syariah serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta memperkuat tata kelola lembaga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi akademis terhadap pengembangan kajian mengenai penerapan standar akuntansi pada lembaga keuangan mikro syariah, khususnya terkait implementasi SAK EP di lingkungan BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada laporan keuangan BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan serta kesesuaiannya dengan ketentuan SAK EP.

Lokasi penelitian dilaksanakan di BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pimpinan cabang, bagian teller, marketing serta pihak yang bertanggung jawab dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yaitu dewan pengawas syariah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, pedoman operasional, dokumen pembukuan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), serta berbagai buku, jurnal nasional maupun internasional, dan referensi lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan (library research). Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi SAK EP serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Dokumentasi digunakan

untuk mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti laporan keuangan, kebijakan akuntansi, arsip pembukuan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperkuat landasan teori dan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya, hasil analisis dibandingkan dengan ketentuan yang terdapat dalam SAK EP untuk menilai tingkat kesesuaian penerapan standar pada proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan di BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis, objektif, dan komprehensif mengenai implementasi SAK EP serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan

Pada bagian ini dijelaskan hasil observasi dan wawancara mengenai implementasi SAK EP di BMT.

1 Pengakuan Transaksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT telah menerapkan pengakuan transaksi berdasarkan bukti transaksi yang sah. Seluruh transaksi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, penerimaan angsuran, dan biaya operasional dicatat pada saat transaksi terjadi (basis akrual) sesuai dengan kebijakan lembaga. Proses pencatatan dilakukan melalui sistem akuntansi yang telah disesuaikan dengan SAK EP sehingga transaksi dapat diidentifikasi dan diakui sesuai klasifikasi akun.

2 Pengukuran

Pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dilakukan berdasarkan nilai transaksi yang dapat diukur secara andal. Nilai transaksi didasarkan pada dokumen pendukung seperti bukti kas masuk, bukti kas keluar, akad pembiayaan, dan dokumen administrasi lainnya sehingga memenuhi prinsip pengukuran dalam SAK EP.

3 Penyajian Laporan Keuangan

BMT telah menyusun laporan keuangan sesuai format yang digunakan oleh kantor pusat. Laporan yang dihasilkan meliputi laporan posisi keuangan, laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta laporan pendukung lainnya. Penyajian laporan keuangan dilakukan secara periodik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada manajemen dan pemangku kepentingan.

³ Oleh Prof and Wayan Koyan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," n.d., 1-31.

4 Pengungkapan Informasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan BMT. Namun demikian, beberapa bentuk pengungkapan masih mengikuti pedoman internal lembaga sehingga masih memerlukan penyesuaian terhadap ketentuan pengungkapan yang diatur dalam SAK EP.

Analisis Kesesuaian Penerapan SAK EP

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan SAK EP di BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya secara umum telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam SAK EP, khususnya pada aspek pengakuan, pencatatan, dan penyusunan laporan keuangan. Seluruh transaksi didukung oleh bukti transaksi yang sah serta melalui proses verifikasi sebelum diinput ke dalam sistem akuntansi.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa aspek yang belum optimal. Pertama, masih terdapat penyesuaian struktur akun akibat perubahan dari SAK ETAP menuju SAK EP. Kedua, kompetensi sumber daya manusia dalam memahami ketentuan SAK EP masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan yang berkelanjutan. Ketiga, perlakuan akuntansi terhadap beberapa transaksi berbasis akad syariah masih memerlukan penyesuaian agar seluruh proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan benar-benar sesuai dengan ketentuan SAK EP.

Faktor Pendukung dan Kendala Penerapan SAK EP

1 Faktor Pendukung

Penerapan SAK EP didukung oleh adanya kebijakan kantor pusat, penggunaan sistem informasi akuntansi, pembagian tugas yang jelas dalam struktur organisasi, pengawasan pimpinan cabang, serta peran Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

2 Kendala Penerapan

Kendala yang ditemukan meliputi perubahan struktur akun, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia mengenai SAK EP, perlunya penyesuaian perlakuan akuntansi transaksi berbasis akad syariah, serta proses adaptasi terhadap sistem pelaporan yang baru.

3 Temuan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EP di BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya telah dilaksanakan dalam proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan. Implementasi tersebut telah meningkatkan kualitas informasi keuangan menjadi lebih relevan, andal, transparan, dan akuntabel. Namun, penerapannya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kendala pada penyesuaian struktur akun, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan perlakuan akuntansi terhadap transaksi berbasis akad syariah. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pelatihan secara berkelanjutan agar penerapan SAK EP dapat berjalan secara optimal sesuai

dengan ketentuan yang berlaku.⁴

PEMBAHASAN

Konsep Akuntansi

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan konsep akuntansi dalam kerangka standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia menekankan pentingnya pencatatan transaksi secara terstruktur dan konsisten. Setiap transaksi yang terjadi harus didokumentasikan secara akurat agar menghasilkan informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Informasi tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang mampu menggambarkan kondisi keuangan entitas secara komprehensif.⁵

Melalui proses pencatatan yang sistematis, entitas dapat memantau pergerakan aset secara lebih terstruktur sehingga perubahan nilai aset dapat diketahui dengan jelas. Kondisi ini mempermudah proses evaluasi terhadap keadaan keuangan perusahaan serta membantu manajemen dalam memahami perkembangan posisi keuangan yang terjadi dari waktu ke waktu. Selain itu, penyajian informasi keuangan yang terstandarisasi juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.⁶

Lebih lanjut, informasi akuntansi yang tersusun secara sistematis berperan penting dalam mengidentifikasi potensi penyimpangan yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Proses evaluasi terhadap pemasukan, pengeluaran, serta nilai aset memungkinkan manajemen untuk menilai apakah pengelolaan keuangan telah berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan demikian, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan administratif, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian internal yang mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih efektif.⁷

Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja keuangan, memperkirakan potensi risiko, serta merumuskan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi tersebut juga memungkinkan pemilik modal untuk memantau perkembangan perusahaan serta menilai efektivitas pengelolaan sumber daya yang telah diinvestasikan.⁸

Secara keseluruhan, penerapan konsep akuntansi dalam kerangka SAK EP memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan sistem pengelolaan

⁴ Ika Trisnawati Alawiyah, "PEMAHAMAN PRAKTIKI BMT DI LAMPUNG TERHADAP PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO.106 TAHUN 2007 AKUNTANSI MUSYARAKAH," n.d.

⁵ Destriana M Tampubolon et al., "Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Implementasi Sak Entitas Privat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Yang Mendukung Keberlanjutan Bisnis Pada BPR Bank Daerah Gianyar" 2, no. 12 (2025): 3251-66.

⁶ Rialdi Azhar et al., "Optimalisasi Laporan Keuangan Yayasan Melalui Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)" 6, no. 3 (2025): 267-74.

⁷ Gugum Gumilang Wirakanda Jaka Maulana, Marismiati, "ANALISIS PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI XYZ," *Land Journal* 4, no. 2 (2023): 101-7, <https://doi.org/https://doi.org/10.47491>.

⁸ Ida Rosnidah et al., "ENTITAS PRIVAT (SAK-," 2025.

keuangan yang transparan, akuntabel, dan terstruktur. Informasi keuangan yang dihasilkan tidak hanya mendukung fungsi administratif, tetapi juga menjadi dasar penting dalam pengendalian aset, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan perusahaan.⁹

Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis, laporan keuangan pada BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan kondisi ekonomi lembaga dalam suatu periode pelaporan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan memungkinkan pihak manajemen untuk memahami perkembangan aktivitas keuangan yang terjadi dalam operasional lembaga secara lebih komprehensif.¹⁰

Selain itu, laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip SAK EP juga berfungsi sebagai sumber informasi akuntansi yang mendukung proses analisis dan pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memberikan dasar bagi manajemen dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan lembaga serta menilai efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki.¹¹

Melalui analisis terhadap laporan keuangan tersebut, manajemen dapat mengidentifikasi potensi risiko serta merumuskan strategi yang lebih tepat dalam mengembangkan kegiatan operasional lembaga. Di samping itu, laporan keuangan juga menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal dalam menilai tingkat kesehatan ekonomi lembaga serta prospek perkembangan organisasi di masa mendatang.¹²

Penerapan standar pelaporan keuangan dalam SAK EP pada BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya turut berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga. Penyajian informasi yang sistematis memungkinkan setiap aktivitas ekonomi yang terjadi dalam lembaga dapat dipantau secara lebih jelas.¹³

Dengan adanya laporan keuangan yang disusun secara terstandarisasi, pihak manajemen maupun pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang objektif mengenai kondisi keuangan lembaga. Hal ini membantu menciptakan kepercayaan terhadap integritas informasi keuangan serta mendukung penerapan tata kelola keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen penting

⁹ Kautsar Riza Salman and Entis Sutisna, "Implementasi SAK Entitas Privat (SAK EP) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Tahun 2024" 6, no. 1 (2025): 18-25.

¹⁰ Alvis Edrik Defin and Universitas Tarumanagara Jakarta, "Penerapan S AK Entitas Privat u Ntuk Penyusunan Laporan Keuangan" 5, no. 5 (2025): 270-74.

¹¹ & Eddy Sunarno, *Pengantar Akuntansi*, 2022.

¹² Andro Frema Wijaya, "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA BMT ASSYAFI ' IYAH BERKAH NASIONAL INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1445 H / 2024 M PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA BMT ASSYAFI ' IYAH BERKAH NASIONAL," 2024.

¹³ "PENGESAHAN SAK ENTITAS PRIVAT," Ikatan Akutan Indonesia, 2021, https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/pengesahan-sak-entitas-privat?utm_source=chatgpt.com#gsc.tab=0.

dalam menilai kesehatan ekonomi lembaga serta mendukung keberlanjutan operasional organisasi.¹⁴

Penerapan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) Pada BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada lembaga BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan yang berlandaskan pada prinsip pengakuan dan pengukuran sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas privat. Penerapan standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dalam kegiatan operasional lembaga dicatat secara sistematis, terstruktur, dan mampu mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Dengan penerapan standar akuntansi yang jelas, proses pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara konsisten sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.¹⁵

Dalam praktik operasionalnya, setiap transaksi pembiayaan syariah dicatat melalui prosedur penilaian yang menggambarkan nilai ekonomi riil dari aktivitas pembiayaan kepada anggota. Pencatatan ini menjadi penting karena kegiatan utama BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya berfokus pada pembiayaan berbasis prinsip syariah. Melalui penerapan prosedur pencatatan yang sesuai dengan ketentuan SAK EP, setiap transaksi pembiayaan dapat disajikan secara akurat dalam laporan keuangan sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai aktivitas pembiayaan serta kontribusinya terhadap kinerja keuangan lembaga.¹⁶

Penerapan SAK EP juga tercermin dalam penyajian laporan keuangan BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya yang diklasifikasikan secara sistematis, seperti pembiayaan kepada anggota, kas, piutang anggota, serta investasi berbasis syariah. Klasifikasi tersebut memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai komposisi aset yang dimiliki sekaligus menunjukkan bagaimana sumber daya ekonomi lembaga dikelola dalam kegiatan operasional.¹⁷

Di sisi lain, liabilitas disusun berdasarkan jenis kewajiban yang dimiliki oleh BMT, seperti kewajiban kepada anggota, kewajiban yang timbul dari aktivitas pembiayaan, serta kewajiban jangka pendek lainnya. Penyusunan liabilitas secara sistematis membantu manajemen dalam memahami struktur kewajiban lembaga serta menilai kemampuan BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya

¹⁴ Nurul Musfirah Khairiyah, "Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi CNS SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) Pada Laporan Keuangan Koperasi CNS," *Journal of Management & Business* 7, no. 1 (2024): 689–98.

¹⁵ I WAYAN WIDANA, "Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Pada Laporan Keuangan Bpr Nusamba Mengwi," 2024.

¹⁶ Muhammad Asril Maulana et al., "Perancangan Prototipe Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Untuk Implementasi Sak Ep Pada Koperasi Syariah Nurul Amal Bandung" 14, no. 6 (2025): 1501–9.

¹⁷ Penerapan Sak et al., "Jurnal Rambu" XX, no. Xx (2024): 30–40.

dalam memenuhi kewajiban finansialnya.¹⁸

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa penghasilan usaha BMT assafi'iyah berkah nasional kantor cabang tanjung jaya berasal dari berbagai sumber pendapatan yang sesuai dengan karakteristik lembaga keuangan syariah, yaitu margin pembiayaan, ujah atau imbalan jasa, bagi hasil, serta pendapatan non-operasional lainnya. Seluruh pendapatan tersebut dicatat menggunakan dasar akrual sehingga pendapatan diakui pada saat diperoleh, bukan hanya ketika kas diterima. Pendekatan ini memungkinkan laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan lembaga secara lebih komprehensif dalam suatu periode pelaporan.¹⁹

Selain itu, beban operasional dicatat melalui proses pengakuan yang selaras dengan ketentuan SAK EP mengenai beban periodik. Pencatatan beban secara sistematis memungkinkan lembaga mengetahui besaran biaya operasional yang dikeluarkan dalam suatu periode sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi efisiensi kegiatan operasional.²⁰

Penerapan SAK EP juga tercermin dalam penyusunan laporan arus kas yang menunjukkan pergerakan kas dari aktivitas pembiayaan dan tabungan. Laporan ini memberikan informasi mengenai kemampuan lembaga dalam mengelola likuiditas serta menjaga keberlangsungan kegiatan operasionalnya.²¹

Selain laporan utama, laporan keuangan juga dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan yang berisi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan, metode penilaian instrumen keuangan, penanganan pembiayaan bermasalah, serta pengelolaan dana sosial. Keberadaan catatan ini membantu meningkatkan transparansi informasi sehingga pengguna laporan dapat memahami kondisi keuangan lembaga secara lebih komprehensif.²²

Secara keseluruhan, penerapan SAK EP menghasilkan struktur pelaporan keuangan yang lebih sistematis, transparan, dan dapat diverifikasi. Standar ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal. Dengan demikian, penerapan SAK EP tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis dalam penyusunan laporan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta tata kelola keuangan pada lembaga BMT assafi'iyah kantor cabang tanjung jaya.²³

¹⁸ Eka Setiajtnika and Udin Hidayat, "Komparasi Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP Dan SAK EP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi" 1, no. 2 (2025): 177-88.

¹⁹ Jurnal Akuntansi, Ilmu Ekonomi, and Danu Ramadan, "Penerapan Sak Ep Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm Kuliner Mie Pecal Wak Sar" 05 (2025): 483-94.

²⁰ Abhyasa Sulthan Madaharsa et al., "ANALISIS IMPLEMENTASI SAK ETAP MENJADI SAK EP : " 6 (2025): 270-86, <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i2.2681>.

²¹ Renny Wulandari, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Penyajian Laporan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Di Pontianak," *Jurnal Repository* 2, no. 1 (2019).

²² Badan-badan Iai and Posisi Badan-badan Iai, "SOSIALISASI KEBIJAKAN AKUNTANSI KOPERASI OUTLINE SAK Entitas Privat Laporan Keuangan KSP / USP Laporan Keuangan KSPPS / USPPS," 2024.

²³ Rina Yuliasuty, Islamiah Kamil, and Meilayah Ariani, "The Urgency of Implementation SAK EP in Replacing SAK ETAP in Savings and Loan Cooperatives" 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.55942/ccdj.v4i1.320>.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada laporan keuangan BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya, dapat disimpulkan bahwa secara umum lembaga telah menerapkan SAK EP dalam proses penyusunan laporan keuangan sejak awal tahun 2025 sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan Kementerian Koperasi. Penerapan tersebut telah mencakup aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan yang didukung oleh sistem pencatatan transaksi yang sistematis, penggunaan bukti transaksi yang sah, serta pembagian tugas yang jelas antara pimpinan cabang, kasir, marketing, accounting, dan Dewan Pengawas Syariah.

Namun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan SAK EP belum sepenuhnya optimal. Meskipun laporan keuangan telah disusun sesuai dengan struktur yang ditetapkan dalam SAK EP, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan, antara lain penyesuaian struktur akun dari standar sebelumnya, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam memahami ketentuan SAK EP, serta penyesuaian perlakuan akuntansi terhadap transaksi berbasis akad syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi SAK EP di BMT masih berada pada tahap pengembangan sehingga memerlukan evaluasi dan pembinaan secara berkelanjutan agar seluruh ketentuan standar dapat diterapkan secara konsisten.

Penerapan SAK EP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan melalui penyajian informasi yang lebih relevan, andal, transparan, dan akuntabel. Peningkatan kualitas pelaporan tersebut tidak hanya memperkuat fungsi pengendalian internal dan tata kelola lembaga, tetapi juga meningkatkan kepercayaan anggota serta pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keuangan BMT. Dengan demikian, keberhasilan implementasi SAK EP tidak hanya diukur dari kesesuaian administratif terhadap standar, tetapi juga dari kemampuannya meningkatkan kualitas informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih efektif dan mendukung keberlanjutan pengelolaan lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, M. 2022. *Pengaruh Sharia Marketing Strategy dan Sharia Marketing Value terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah di Era Pandemi Covid-19*.
- Alawiyah, Ika Trisnawati. n.d. *Pemahaman Praktisi BMT di Lampung terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 106 Tahun 2007 tentang Akuntansi Musyarakah*.
- Azhar, R., et al. 2025. "Optimalisasi Laporan Keuangan Yayasan melalui Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)." *Jurnal*, 6(3): 267-274.
- Defin, Alvis Edrik. 2025. "Penerapan SAK Entitas Privat untuk Penyusunan Laporan Keuangan." *Jurnal*, 5(5): 270-274.

- Gumilang, Gugum, Wirakanda Jaka Maulana, dan Marismiati. 2023. "Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan Koperasi XYZ." *Land Journal*, 4(2): 101–107. <https://doi.org/10.47491>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2021. "Pengesahan SAK Entitas Privat." Diakses dari <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/penge-sahan-sak-entitas-privat>.
- Khairiyah, Nurul Musfirah. 2024. "Analisis Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan Koperasi CNS." *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1): 689–698.
- Koyan, I Wayan. n.d. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal. 1–31.
- Madaharsa, Abhyasa Sulthan, et al. 2025. "Analisis Implementasi SAK ETAP menjadi SAK EP." *Ristansi*, 6: 270–286. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i2.2681>.
- Maulana, Muhammad Asril, et al. 2025. "Perancangan Prototipe Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web untuk Implementasi SAK EP pada Koperasi Syariah Nurul Amal Bandung." *Jurnal*, 14(6): 1501–1509.
- Haris Santoso, Nugroho, Didik Kusnoaji, Satria Ilham, dan Ika Trisnawati Alawiyah. 2021. "Analisa Penerapan Penilaian Kelayakan untuk Menghindari Risiko Gagal Bayar dalam Pembiayaan Murabahah (Studi di BMT Fajar Tahun 2021)." *Jurnal*, 2(2).
- Ramadan, Danu. 2025. "Penerapan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Kuliner Mie Pecal Wak Sar." *Jurnal Akuntansi dan Ilmu Ekonomi*, 5: 483–494.
- Rosnidah, Ida, et al. 2025. "Entitas Privat (SAK EP)." *Jurnal*.
- Salman, Kautsar Riza, dan Entis Sutisna. 2025. "Implementasi SAK Entitas Privat (SAK EP) dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Tahun 2024." *Jurnal*, 6(1): 18–25.
- Setiajatnika, Eka, dan Udin Hidayat. 2025. "Komparasi Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP dan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi." *Jurnal*, 1(2): 177–188.
- Sunarno, Eddy. 2022. *Pengantar Akuntansi*.
- Tampubolon, Destriana M., et al. 2025. "Implementasi SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang Mendukung Keberlanjutan Bisnis pada BPR Bank Daerah Gianyar." *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 2(12): 3251–3266.
- Wahyuni, Desi. 2023. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Sektor Kesehatan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal*, 4(1): 302–317.
- Widana, I Wayan. 2024. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat pada Laporan Keuangan BPR Nusamba Mengwi*.
- Wijaya, Andro Frema. 2024. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja BMT Assafi'iyah Berkah Nasional*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Wulandari, Renny. 2019. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dalam Penyajian Laporan Keuangan Baitul Maal wa Tamwil di Pontianak." *Jurnal Repository*, 2(1).

Adam Charisna Putra, Ika Trisnawati Alawiyah, Haris Santoso

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Laporan Keuangan di BMT Assafi'iyah Berkah Nasional Kantor Cabang Tanjung Jaya

Yuliasuty, Rina, Islamiah Kamil, dan Meilayah Ariani. 2024. "The Urgency of Implementation SAK EP in Replacing SAK ETAP in Savings and Loan Cooperatives." *Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.55942/ccdj.v4i1.320>